

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGAWASAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Dionisia Watu¹, Yulita Londa², Sabulon Sayang³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi^{1,2,3}

Universitas Flores

Email: dioniwatu35@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this research are 1. To find out the effect of community participation on the accountability of managing village funds in Golewa District, Ngada Regency. 2. To determine the effect of human resource competence on the accountability of managing village funds in Golewa District, Ngada Regency. 3. To find out the effect of supervision on the accountability of managing village funds in Golewa District, Ngada Regency. This type of research uses causality research, the research was conducted in villages throughout Golewa District, Ngada Regency, the research data obtained will be analyzed with the help of the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software application. Based on the results of the study, data was obtained that: The results of testing the community participation variable showed a regression coefficient value of 0.304. The t_{count} value of the community participation variable $> t_{table}$ ($2.047 > 2.02439$) and a significant level of $0.048 < 0.05$. The results of testing the human resource competence variable show a regression coefficient value of 0.277. The t_{count} value of the human resource competence variable $> t_{table}$ ($2.184 > 2.02439$) and a significant level of $0.035 < 0.05$. The results of testing the community participation variable showed a regression coefficient value of 0.743. The t_{count} value of the community participation variable $> t_{table}$ ($3.262 > 2.02439$) and a significant level of $0.002 < 0.05$.

Keywords: Community Participation, Competence of Human Resources, and Supervision

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. 2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. 3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kausalitas, Penelitian dilaksanakan di Desa Se-Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan bantuan aplikasi *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Berdasarkan hasil penelitian, di peroleh data bahwa: Hasil pengujian variabel partisipasi masyarakat menunjukkan nilai koefisien regresi 0,304. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat $> t_{tabel}$ ($2,047 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,048 < 0,05$. Hasil pengujian variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai koefisien regresi 0,277. Nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia $> t_{tabel}$ ($2,184 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,035 < 0,05$. Hasil pengujian variabel partisipasi masyarakat menunjukkan nilai koefisien regresi 0,743. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat $> t_{tabel}$ ($3,262 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa bertujuan memberikan pengakuan dan kejelasan kepada desa akan status dan kedudukan dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Desa sebagai suatu sistem pemerintahan terkecil menuntut adanya pembaharuan guna mendukung pembangunan desa yang lebih meningkat dan tingkat kehidupan

masyarakat desa yang jauh dari kemiskinan. Telaah badan administrasi kepegawaian negara (BAKN) DPR RI terhadap hasil pemeriksaan badan, pemeriksaan keuangan (BPK) RI atas kegiatan pembinaan dan pengawasan pengelolaan dana desa.

Pasal 71 sampai dengan 75 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai keuangan desa mengatur sumber-sumber pembiayaan desa, salah satunya adalah dana desa. Pemerintah mengalokasikan dana desa melalui mekanisme transfer kepada kabupaten/kota. Berdasarkan alokasi dana tersebut, maka setiap kabupaten atau kota mengalokasikannya kesetiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%). Hasil perhitungan tersebut disesuaikan juga dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa.

Dana desa di setiap desa di Indonesia diberikan setiap tahun dengan jumlah tertentu dengan tujuan untuk pembangunan desa tersebut. Penggunaan alokasi dana desa rawan terhadap penyelewengan dana oleh pihak yang seharusnya bisa dipercaya oleh masyarakat dalam membangun desa menjadi lebih maju dan berkembang. Disinilah pentingnya peran masyarakat sebagai pengawas langsung dan tidak lepas dari peran pemerintah kabupaten selaku pemberi dana untuk memonitor jalannya pembangunan di desa.

Menurut Mardiasmo, (2014) Akuntabilitas adalah kewajiban kepada tanggungjawab seorang pemegang amanah untuk mengelola, melaporkan serta menyampaikan segala aktivitas yang dilaksanakan kepada pemberi amanah. Pelaksanaan akuntabilitas dengan menjalankan prinsip-prinsip Good Governance sangat penting di setiap organisasi yang meliputi transparansi dan rasa keadilan, hal ini bertujuan agar organisasi tersebut dapat dipercaya oleh setiap Stakeholder, oleh karena itu setiap organisasi di pemerintah diharuskan melaksanakan prinsip akuntabilitas tersebut. Untuk menginvestigasi secara komprehensif faktor-faktor yang dapat menentukan tingkat akuntabilitas dana desa menggunakan akuntability framework yang dikembangkan oleh (Mahmud, 2018). Dalam akuntability framework, faktor individu dan sistem yang diterapkan dalam sebuah pemerintahan mejadi fokus penting dalam meningkatkan akuntabilitas.

Partisipasi masyarakat menurut Mulyadi, (2019) merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif, ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.

Penelitian yang dilakukan oleh Umaira & Adnan; (2019), Pahlawan & Wijayanti; (2020) dan Fajri, Restu, & Agusti; (2021), menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari; (2014) dan Aprilia; (2020) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut Simamora, (2017) mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.. Dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa harus didukung dengan sumber daya yang memadai agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Tanpa individu yang memiliki keahlian atau kompetensi maka mustahil bagi organisasi dapat mencapai tujuan. Sumber daya sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kemampuan memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang ada.

Hasil penelitian Kristianto; (2018), Umaira & Adnan; (2019) dan Pahlawan & Wijayanti; (2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas

pengelolaan dana desa .Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari; (2014), Nurkhasanah; (2019) dan Ilhami; (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa .

Menurut Puspawijaya, (2016) mengemukakan bahwa pengawasan adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan kepastian mengenai suatu pelaksanaan kegiatan atau pekerja apakah sudah sesuai aturan, rencana, serta tujuan yang disepakati. Perkembangan, kemajuan dan kesejahteraan masyarakat tidak akan tercapai secara konsisten tanpa adanya akuntabilitas dan transparansi. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan harapan dan keinginan dari pemerintah baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah demi terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang bersih pola pengelolaan keuangan inilah yang diterapkan pemerintah desa demi terselenggaranya kesejahteraan dan partisipasi masyarakat desa.

Penelitian oleh Mahmud; (2018), Kristianto; (2018) dan Umaira & Adnan; (2019) menyatakan pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa . Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhasanah; (2019) dan Riyadi & Kurnadi; (2020) yang menunjukkan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Peneliti melakukan penelitian kembali di desa sekecamatan Golewa Kabupaten Ngada dengan judul pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Untuk penatausahaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan dana desa belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan peraturan daerah, peraturan daerah yang telah ditentukan bagi pemerintah desa antara lain penyusunan rancangan peraturan desa oleh pemerintah desa karena adanya transparansi, akuntabilitas dan partisipasi baik atas keuangan, kinerja maupun kepatuhan terhadap perundang-undangan sedangkan potensi kelemahan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporannya belum sepenuhnya sesuai dengan kebijakan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat karena kurangnya keterbukaan, sehingga dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa.

Alasan penelitian lokasi ini karena diuraikan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, dan anggaran, penatausahaan, laporan dan pertanggungjawaban dapat dilaksanakan secara partisipasi, transparan, akuntabel serta tertib, disiplin dan harus adanya partisipasi dari masyarakat akan tetapi sebagian besar masyarakat desa di Kecamatan Golewa kabupaten Ngada sangat minim untuk berpartisipasi dalam musyawarah perencanaan desa disebabkan karena diundang saat pertemuan banyak yang tidak hadir , hal ini tercermin dari kinerja kerja masyarakat, dimana masyarakat masih mengutamakan kepentingan pribadi. Untuk kompetensi sumber daya manusia sepengetahuan saya yang dimiliki masyarakat di Kecamatan Golewa dalam pengelolaan keuangan desa masih sangat rendah. Dilihat dari tingkat pendidikannya, tanggung jawab, pengalaman, dan pelatihan. Dan kurangnya pengawasan terhadap pengelolaan dana desa.

Mengingat bahwa dalam hal pengelolaan dana desa, tidak menutup kemungkinan adanya resiko terjadinya kesalahan yang mengakibatkan terjadinya permasalahan hukum karena belum memadainya kompetensi Kepala Desa dan Aparat Desa dalam hal penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban laporan keuangan desa, sehingga dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan proses pencairan dana Alokasi Dana Desa serta Dokumen pertanggungjawaban penggunaan dana tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan terhadap akuntabilitas

pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi aparat desa dan para pihak terkait tentang pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa merupakan salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh pihak pengelola yakni aparat desa dan para pemangku kepentingan yang ada di desa.

HIPOTESIS

Menurut Mardiasmo, (2014) Akuntabilitas adalah kewajiban kepada tanggungjawab seorang pemegang amanah untuk mengelola ,melaporkan serta menyampaikan segala aktivitas yang dilaksanakan kepada pemberi amanah. Pelaksanaan akuntabilitas dengan menjalankan prinsip-prinsip good governance sangat penting disetiap organisasi yang meliputi transparansi dan rasa keadilan, hal ini bertujuan agar organisasi tersebut dapat dipercaya oleh setiap stakeholder, oleh karena itu setiap organisasi di pemerintah diharuskan melaksanakan prinsip akuntabilitas tersebut. Untuk menginvestigasi secara komprehensif faktor-faktor yang dapat menentukan tingkat akuntabilitas dana desa menggunakan akuntability framework . Dalam akuntability framework, faktor individu dan sistem yang diterapkan dalam sebuah pemerintahan mejadi fokus penting dalam meningkatkan akuntabilitas.

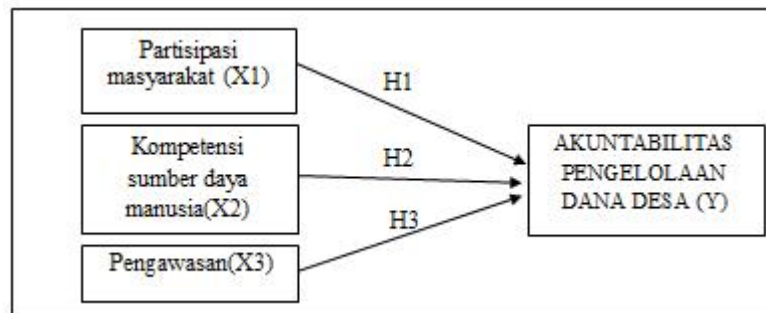
Menurut Mulyadi, (2019) Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanan (implementasi) program atau pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif, ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat ,ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.

Menurut Simamora, (2017) mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja. Dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa harus didukung dengan sumber daya yang memadai agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Tanpa individu yang memiliki keahlian atau kompetensi maka mustahil bagi organisasi dapat mencapai tujuan. Sumber daya sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kemampuan memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang ada (Ilhami, 2019).

Menurut Ilhami, (2019) mengemukakan bahwa pengawasan adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan kepastian mengenai suatu pelaksanaan kegiatan atau pekerja apakah sudah sudah sesuai aturan, rencana, serta tujuan yang disepakati. Perkembangan, kemajuan dan kesejahteraan masyarakat tidak akan tercapai secara konsisten tanpa adanya akuntabilitas dan transparansi (Ilhami, 2019). Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan harapan dan keinginan dari pemerintah baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah demi terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang bersih pola pengelolaan keuangan inilah yang diterapkan pemerintah desa demi terselenggaranya kesejahteraan dan partisipasi masyarakat desa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dibuat rerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1 Rerangka Berpikir



Sumber : Olahan Peneliti, 2022

- H1 : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
H2 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
H3 : Pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan dilihat dari tingkat eksplanasi maka peneliti menggunakan jenis penelitian kasualitas, karena penelitian ini menganalisa hubungan atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari partisipasi masyarakat (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2) dan pengawasan (X3) terhadap variabel (Y) yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (variabel terikat), baik secara parsial dan koefisien determinan, (Sugiyono, 2013)

Menurut Sugiyono, (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah orang-orang yang paham dalam perencanaan, pengelolaan maupun pelaksanaan dalam pemanfaatan dana desa. Maka sampel dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Desa Se-Kecamatan Golewa yang meliputi Kepala Desa, sekretaris Desa dan bendahara ,sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 responden.

Analisis regresi berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen, karena hampir semua kondisi yang berpengaruh terhadap suatu faktor disebabkan oleh lebih dari satu faktor independen (Sugiyono, 2013).

Berikut adalah persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

α = Nilai Konstanta

b = Nilai Regresi

X₁ = Partisipasi masyarakat

X₂ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₃ = Pengawasan

e = Error (Tingkat Kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menjelaskan distribusi data dari satu variabel yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013). Hasil Statistik Deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Mean Teoritis	Kisaran Aktual	Mean Aktual	Standar Deviasi
Partisipasi Masyarakat (X1)	5-25	15	18-25	21,5	2,048
Kompetensi SDM (X2)	6-30	18	21-30	25,5	2,381
Pengawasan (X3)	3-15	9	11-15	13	1,324
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	6-30	18	22-30	26	2,384

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Diketahui partisipasi masyarakat (X1) nilai mean aktual adalah 21,5. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (15). Hal ini mengidentifikasi bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa
2. Diketahui kompetensi sumber daya manusia (X2) nilai mean aktual adalah 25,5. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (18). Hal ini mengidentifikasi bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Diketahui Pengawasan (X2) nilai mean aktual adalah 13. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (9). Hal ini mengidentifikasi bahwa pengawasan dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Diketahui akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) nilai mean aktual adalah 26. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (18). Hal ini mengidentifikasi bahwa akuntabilitas pengelolaan dana sangat penting bagi pemerintah desa.

Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dilakukan analisis regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	3,270
Partisipasi Masyarakat (X1)	0,304
Kompetensi SDM (X2)	0,277
Pengawasan (X3)	0,743

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel diatas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,270 + 0,304X_1 + 0,277X_2 + 0,743X_3 + 0,05$$

Uji t

Menurut (Sugiyono, 2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji t

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sign t
Konstanta	3,270		
Partisipasi Masyarakat (X1)	0,304	2,047	0,048
Kompetensi SDM (X2)	0,277	2,184	0,035
Pengawasan (X3)	0,743	3,262	0,002
t Tabel	2,02439		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,304. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat > t_{tabel} (2,047>2,02439) dan tingkat signifikan 0,048<0,05. Hasil ini menerima hipotesis H1 yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi keterlibatan individu tersebut maka semakin tinggi pula rasa tanggungjawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan, dan pembangunan akan menjadi semakin baik kedepannya, pembangunan suatu desa dikatakan baik apabila hasil dari pengelolaan dana desa yang baik pula. Artinya semakin intens partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

2. Hipotesis 2

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,277. Nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia > t_{tabel} (2,184>2,02439) dan tingkat signifikan 0,035<0,05. Hasil ini menerima hipotesis H2 yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika aparatur desa memiliki keahlian dan pengetahuan dalam mengelola keuangan desa, maka proses pengelolaan keuangan desa akan mencapai akuntabilitas. Oleh karena itu semakin baik kompetensi sumber daya manusia dalam hal pengelolaan keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3. Hipotesis 3

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,743. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat > t_{tabel} (3,262>2,02439) dan tingkat signifikan 0,002<0,05. Hasil ini menerima hipotesis H3 yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya pengawasan yang ketat maka aparatur desa akan melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan dan prosedur sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan atau penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu semakin meningkat pengawasan dalam hal keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa

Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013). Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Namun jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji F

F hitung	F tabel	Signifikan
9,358	2,85	0,000

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,358 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan F_{tabel} sebesar 2,85 dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,358 > 2,85$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R^2 ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterapkan oleh variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($Adjusted R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterapkan oleh semua X sama sekali. Sementara bila $Adjusted R^2 = 1$, artinya variasi Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $Adjusted R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi (Sugiyono, 2013). Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi R^2

R Square	Adjusted R^2
0,425	0,379

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel 4.12 Nilai $Adjusted R^2$ sebesar 0,379 atau 37,9% yang berarti bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh variabel partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan sebesar 37,9%. Sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,304. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat $> t_{tabel}$ ($2,047 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,048 < 0,05$. Hasil ini menerima hipotesis H1 yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi keterlibatan individu tersebut maka semakin tinggi pula rasa tanggungjawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan, dan pembangunan akan menjadi semakin baik kedepannya, pembangunan suatu desa dikatakan baik apabila hasil dari pengelolaan dana desa yang baik pula. Artinya semakin intens partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

Menurut Fajri, Restu, & Agusti, (2021) partisipasi masyarakat adalah suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut adil dalam pengambilan keputusan didalam tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian lingkungan. Disini masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas maupun manfaat tetapi sebagai subjek pembangunan yang berkesinambungan. Hasil Penelitian ini didukung oleh Umaira & Adnan; (2019), Pahlawan & Wijayanti; (2020) dan Fajri, Restu, & Agusti; (2021) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari; (2014) dan Aprilia; (2020) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,277. Nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia $> t_{tabel}$ ($2,184 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,035 < 0,05$. Hasil ini menerima hipotesis H2 yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika aparatur desa memiliki keahlian dan pengetahuan dalam mengelola keuangan desa, maka proses pengelolaan keuangan desa akan mencapai akuntabilitas. Oleh karena itu semakin baik kompetensi sumber daya manusia dalam hal pengelolaan keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut Simamora, (2017) mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja. Dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa harus didukung dengan sumber daya yang memadai agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Tanpa individu yang memiliki keahlian atau kompetensi maka mustahil bagi organisasi dapat mencapai tujuan. Sumber daya sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kemampuan memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang ada (Ilhami, 2019). Hasil Penelitian ini didukung oleh Umaira & Adnan; (2019), Pahlawan & Wijayanti; (2020) dan Fajri, Restu, & Agusti; (2021) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari; (2014), Nurkhasanah; (2019) dan Ilhami; (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa .

Pengaruh Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,743. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat $> t_{tabel}$ ($3,262 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil ini menerima hipotesis H3 yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya pengawasan yang ketat maka aparatur desa akan melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan dan prosedur sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan atau penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu semakin meningkat pengawasan dalam hal keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut Puspawijaya, (2016) mengemukakan bahwa pengawasan adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan kepastian mengenai suatu pelaksanaan kegiatan atau pekerja apakah sudah sesuai aturan, rencana, serta tujuan yang disepakati. Perkembangan, kemajuan dan kesejahteraan masyarakat tidak akan tercapai secara konsisten tanpa adanya akuntabilitas dan transparansi. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan harapan dan keinginan dari pemerintah baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah demi terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang bersih pola pengelolaan keuangan inilah yang diterapkan pemerintah desa demi terselenggaranya kesejahteraan dan partisipasi masyarakat desa. Hasil

penelitian ini didukung oleh penelitian Kristianto; (2018), Mahmud; (2018) dan Umaira & Adnan; (2019) menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhasanah; (2019) dan Riyadi & Kurnadi; (2020) yang menunjukkan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,304. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat $> t_{tabel}$ ($2,047 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,048 < 0,05$. Semakin tinggi keterlibatan individu tersebut maka semakin tinggi pula rasa tanggungjawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan, dan pembangunan akan menjadi semakin baik kedepannya, pembangunan suatu desa dikatakan baik apabila hasil dari pengelolaan dana desa yang baik pula. Artinya semakin intens partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,277. Nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia $> t_{tabel}$ ($2,184 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,035 < 0,05$. Jika aparatur desa memiliki keahlian dan pengetahuan dalam mengelola keuangan desa, maka proses pengelolaan keuangan desa akan mencapai akuntabilitas. Oleh karena itu semakin baik kompetensi sumber daya manusia dalam hal pengelolaan keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi 0,743. Nilai t_{hitung} variabel partisipasi masyarakat $> t_{tabel}$ ($3,262 > 2,02439$) dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan adanya pengawasan yang ketat maka aparatur desa akan melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan dan prosedur sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan atau penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu semakin meningkat pengawasan dalam hal keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa

REFERENSI

- Afriansyah, M. A. (2020). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 3(1).
- Anam Masruhin, & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130.
- Anggraeni, P. D. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kecamatan Kajoran)*.
- Aprilia. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*.

- Fajri, R., Agusti, R., & Julita. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 209–227.
- Ilhami, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Se Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara). *Skripsi, Uiversitas Negeri Semarang*, 11(1), 83.
- Indraswari, N. E. (2014). *Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa , Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6.
- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 24–42.
- Kristianto. (2018). *Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 14(1), 100–114.
- Mahmud, U. (2018). *Pengaruh pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan pamijahan kabupaten bogor*. 3(24).
- Mardiasmo. (2014). *Manajemen Akuntansi Sektor Publik*. Permendagri No. 20 Tahun 2018.
- Mulyadi. (2019). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Pertama)*. Literacy Institute.
- Nurdin, Y., & Wijaya, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 1(1), 1–10.
- Nurkhasanah, I. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat)*.
- Pahlawan, E. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2).
- Puspawijaya, A. (2016). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Buku Pendidikan Deepublish.
- Riyadi, W., & Kurnadi, E. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka Influence of Information Technology Utilization , Budgeting Participation and Supervision on Accountability of Village Fund Management in Sindang District of Majalengka Regency*. 3(2), 160–168.
- Simamora. (2017). *Manajemen-Sumber-Daya-Manusia-*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umaira, S., & Adnan. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 471–481.

UU. No. 113 Tahun 2014. (n.d.). *Pengelolaan Keuangan Desa*.